

Pelatihan Modifikasi Kain Untuk Kesempatan Pesta Dengan Teknik Draping Pada Masyarakat Kelurahan Beji, Depok

Rahayu Purnama¹, Vivi Radiona²

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta
Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun
Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, Jakarta
E-mail : rahayuachmad@gmail.com¹, vradionaputri@gmail.com²

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen di Kelurahan Beji, Depok merupakan upaya pengabdian pada masyarakat guna meningkatkan keterampilan masyarakat agar menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan mandiri. Pelatihan modifikasi kain sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa agar masyarakat Beji, Depok memiliki keterampilan dalam memodifikasi kain sehingga dapat memanfaatkan kain dalam berbagai kesempatan. Selain itu, daerah binaan ini bisa menjadi sebuah objek dalam menjalankan fungsi dosen dan mahasiswa sebagai sosial kontrol dan juga aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan *research and development*. Hasil dari pelatihan ini adalah siswi-siswi mampu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan hijab instan. Evaluasi kegiatan yang digunakan adalah aspek pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci : Peningkatan Keterampilan, Teknik Draping, Tata Busana, Industri Kreatif, PKM-UNJ

ABSTRACT

The community empowerment management carried out by lecturers in Beji Village, Depok is an effort to provide community service to improve community skills to become creative and independent human resources. Fabric modification training is a forum for applying the knowledge possessed by lecturers and students so that the people of Beji, Depok have skills in modifying fabric so they can use fabric on various occasions. Apart from that, this target area can become an object in carrying out the functions of lecturers and students as social control and also the application of the Tri Dharma of Higher Education. The activity method is carried out using a research and development approach. The result of this training is that female students can improve their skills in making instant hijabs. The evaluation of the activities used is the knowledge and skills aspect.

1. PENDAHULUAN

Program studi Tata Busana adalah salah satu lembaga pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Dosen-dosen pada prodi tata busana berkewajiban melakukan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat, untuk meningkatkan kualitas sivitas akademika

Universitas Negeri Jakarta dalam pemberdayaan masyarakat. Sebagai dosen dituntut untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menyebarkan produk-produk IPTEKS dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Purnama, 2021a; Purnama, Tajuddin, et al., 2023; Purnama & Radiona,

2023). Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dikecamatan atau dikelurahan.

Kecamatan yang dipilih adalah kecamatan Beji Kota Depok. Dilihat dari topografinya wilayah Kec. Beji dapat dikategorikan sebagai daerah datar dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar antara 27,5 m - 91 m. Kecamatan Beji terdiri dari beberapa kelurahan yaitu : Beji, Beji Timur, Kemiri Muka, Pondok Cina, Kukusan, Tanah Baru.

Dahulu mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Dengan adanya Kampus UI menyebabkan perubahan lahan pertanian menjadi perumahan/rumah-rumah kos mahasiswa (Purnama, 2021b). Namun masih banyak penduduk asli yang bertahan mencari nafkah dengan memanfaatkan sisa lahan pertanian yang ada. Untuk mengisi waktu luang dan meningkatkan perekonomian keluarga, maka ibu-ibu rumah tangga diberikan pelatihan keterampilan (Purnama, 2023; Purnama & Radiona, 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengisi waktu luang, perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan keterampilan kepada warga masyarakat khususnya Masyarakat di Kelurahan Beji, pelatihan yang akan diberikan adalah pengetahuan dan keterampilan tentang modifikasi kain. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan Masyarakat di Kelurahan Beji memiliki keahlian dalam memodifikasi kain.

Pelatihan memodifikasi kain yang dilakukan dosen merupakan upaya pengabdian pada masyarakat guna meningkatkan keterampilan masyarakat. agar menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan mandiri. Pelatihan modifikasi kain akan diadakan di Kelurahan Beji. Pelatihan ini sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, selain itu, daerah binaan ini bisa menjadi sebuah objek dalam menjalankan fungsi dosen dan mahasiswa sebagai sosial kontrol dan juga aplikasi dari

Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. PERMASALAHAN

Uraian analissi situasi diatas telah memperjelas bagaimana permasalahan dimana ada peralihan dalam mata pencaharian yang menyebabkan ibu-ibu rumah tangga banyak memiliki waktu luang. Para ibu rumah tangga dapat menambah keterampilan dan menggali kreativitas dalam memodifikasi kain dengan teknik draping (Purnama, Radiona, et al., 2023), sehingga kain-kain yang tidak terpakai dapat digunakan dalam berbagai kesempatan (Purnama & Radiona, 2021). Menyampirkan kain lilit merupakan kain yang digunakan kepada pemakai dengan cara melilitkannya pada bagian tubuh tertentu (Kiisel, 2020; Purnama, Suryawati, et al., 2023). Implementasi kegiatan di lakukan secara bertahap, yaitu melakukan pelatihan memodifikasi berbagai macam kain dengan menjadikannya berbagai macam model kain yang praktis dan dapat digunakan sehingga terlihat indah dipakai (Wesnina et al., 2022).

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan metode Research and Development (Penelitian dan Pengembangan) aplikatif melalui pendekatan survey, penyuluhan (20%) dan eksperimen pelatihan (80%). Adapun tahap pelaksanaannya adalah :

1. Pengamatan
2. Survey pendahuluan
3. Pencarian data informasi
4. Melakukan kegiatan :
 - a. Penyuluhan
 - b. Pelatihan modifikasi kain dengan teknik draping
 - Pengenalan kain, teknik draping
 - Asesoris
5. Metode yang digunakan metode demonstrasi

Berikut ini contoh draping kain yang akan dihasilkan dalam kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Model Modifikasi Kain

kain (Asesoris)



Gambar 4. Peserta mengikuti arahan untuk membuat kain lilit

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah bahan-bahan yang diperlukan:



Gambar 2. Bahan Kain Dolby



Gambar 5. Peserta mempraktikkan berbagai modifikasi kain



Gambar 3. *Buckle* atau pengikat kain (Asesoris)



Gambar 6. Dokumentasi Peserta mempraktikkan berbagai modifikasi kain

Berikut adalah Pelaksanaan kegiatan modifikasi kain:



Gambar 4. *Buckle* atau pengikat



Gambar 6. Hasil berbagai modifikasi kain

5. PENDAHULUAN

Pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kain lilit merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan bagi ibu-ibu rumah tangga agar dapat membuat kreasi kain lilit yang beragam sehingga dapat diaplikasikan dalam kesempatan pesta. Biasanya, untuk busana pada kesempatan pesta seringnya memakai dress atau gaun. Namun seiring dengan semakin banyaknya kain-kain lokal seperti batik, dapat pula kita manfaatkan untuk dimodifikasi sebagai bawahan misalnya dengan cara melilitkannya. Maka diperlukan pembinaan baik dari segi keterampilan dan desain yang mempunyai nilai fungsional bagi masyarakat khususnya kaum ibu-ibu rumah tangga yang belum memiliki kemampuan tersebut tetapi semangat dan ingin mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kiisel, K. (2020). *Draping*. Hachette UK.
- Purnama, R. (2021a). Pengetahuan Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Technopreneurship Di Bidang Fashion. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 1–10.
- Purnama, R. (2021b). Students' and Lecturers' Understanding of Fashion Technopreneurship. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 1–10.
- Purnama, R. (2023). *The effect of technopreneur orientation creation through sustainable fashion design curriculum*. Universiti Teknologi MARA (UiTM).
- Purnama, R., & Radiona, V. (2021). Pelatihan Pembuatan Hijab Instan Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah 05 Kota Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(3), 184–193.
- Purnama, R., & Radiona, V. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menghias Kain Melalui Teknik Eco Print Bagi Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 166–174.
- Purnama, R., Radiona, V., & Prabawati, M. (2023). The Sociological Approach as a Driver of Change in the Traditional Wedding Attire of West Sumatra Indonesia: An Aesthetic Analysis. *Journal of Urban Culture Research*, 27, 46–63.
- Purnama, R., Suryawati, S., Radiona, V., & Prabawati, M. (2023). Development of Gold and Silver Threads in Pandai Sikek Weaving: Maintaining the Sustainability of the Local Heritage. *The International Journal of Designed Objects*, 17(1), 67.
- Purnama, R., Tajuddin, R. M., & Shariff, S. M. (2023). Technopreneur versus Entrepreneur Orientation in Fashion Design Education. *Asian Journal of University Education*, 19(4), 651–661.
- Wesnina, W., Purnama, R., & Indriani, T. (2022). Pengetahuan Celana Santai Pada Masyarakat Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(3), 198–206.